

**Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat**  
26 November 2022, Hal. 1993-1999  
e-ISSN: 2686-2964

## **Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Melalui Pemberdayaan Badan Usaha Milik Kalurahan**

Ahmad Ahid Mudayana<sup>1</sup>, Purwati Zisca Diana<sup>1</sup>, Deny Ismanto<sup>1</sup>,  
Vera Yuli Erviana<sup>1</sup>, Iis Suwartini<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta

Email: [ahid.mudayana@ikm.uad.ac.id](mailto:ahid.mudayana@ikm.uad.ac.id)

### **ABSTRAK**

Latar belakang : sampah saat ini masih menjadi masalah diberbagai daerah termasuk Yogyakarta. Permasalahan ini tidak hanya dirasakan oleh masyarakat di perkotaan tetapi juga sampai pedesaan. Masyarakat belum menyadari pentingnya pengelolaan sampah rumah tangga sehingga budaya membakar sampah atau membuang sampah sembarangan masih dilakukan. Tujuan pengabdian ini untuk mengembangkan usaha pengelolaan sampah badan usaha milik kalurahan dan meningkatkan pengetahuan serta sikap masyarakat dalm mengelola sampah.

Metode : kegiatan ini dilakukan dengan metode sosialisasi, penyuluhan, pelatihan serta pendampingan kepada pengurus badan usaha milik kalurahan dan masyarakat. Pengukuran pengetahuan dan sikap dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Kegiatan ini dilaksanakan mulai bulan Juni – September 2022 di Kalurahan Caturharjo, Kapanewon Pandak, Kabupaten Bantul.

Hasil : dari hasil kegiatan diperoleh badan usaha milik kalurahan bisa menjalankan program usaha pengelolaan sampah. masyarakat memiliki kesadaran dalam mengelola sampah mulai dari memilah sampai membuat kompos. Pengetahuan masyarakat dalam mengelola sampah baik (65.5%). Sikap masyarakat dalam mengelola sampah mayoritas baik (55.2%).

**Kata kunci : sampah, pengetahuan, sikap**

### **ABSTRACT**

*Background: waste is still a problem in various regions, including Yogyakarta. This problem is not only felt by people in urban areas but also in rural areas. The community has not realized the importance of household waste management so that the culture of burning garbage or littering is still practiced. The purpose of this event is to develop a waste management business belonging to a village-owned enterprise and increase the knowledge and attitude of the community in managing waste.*

*Method: this activity is carried out by the method of outreach, counseling, training and mentoring to management of business entities owned by the village and the community. Measurement of knowledge and attitudes is done by using a questionnaire. This activity was carried out from June to September 2022 in the Caturharjo Village, Kapanewon Pandak, Bantul Regency.*

*Result: from the results of the activity, it is obtained that a business entity owned by the village head can run a waste management business program. the community has awareness in managing waste from sorting to composting. Community knowledge in managing waste is good (65.5%). The attitude of the community in managing waste is mostly good (55.2%).*

**Keywords :** *waste, knowledge, attitude*

## PENDAHULUAN

Pemerintah Kabupaten Bantul sedang menggalakkan program “Bantul Bersih Sampah 2025”. Hal tersebut disebabkan oleh permasalahan yang dihadapi Kabupaten Bantul terkait pengelolaan sampah yang belum terkondisi. Tampak pada beberapa waktu lalu TPST Piyungan melakukan penutupan karena volume sampah yang terus meningkat. Oleh karena itu, untuk mengatasi permasalahan pengelolaan sampah tersebut, pemerintah Kabupaten Bantul bekerja sama dengan Badan Usaha Milik Kalurahan (Bumkal) untuk mengembangkan usaha pengelolaan sampah agar menunjang program Bantul Bersama (Bersih Sampah 2025) (Setyowati & Mulasari, 2013).

Permasalahan pengelolaan sampah pun tampak pada Kalurahan Caturharjo, Kapanewon Pandak, Kabupaten Bantul. Terlihat bahwa masyarakat belum maksimal dalam mengelola sampah rumah tangga. Beberapa masalah yang teridentifikasi di antaranya: 1) masyarakat membuang sampah tanpa memilah; 2) pengelolaan sampah cenderung dibakar; dan 3) pengelolaan sampah yang dikumpulkan, sampah diangkut, dan dibuang ke tempat pembuangan sampah akhir. Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bekerja sama dengan Bumkal Catur Sejahtera, yang merupakan Bumkal milik Kalurahan Caturharjo, Kapanewon Pandak, Kabupaten Bantul.

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini untuk meningkatkan peran Bumkal Catur Sejahtera dalam pemilahan sampah dan pengelolaan sampah rumah tangga. Peran masyarakat juga tidak hanya sebatas membuang sampah pada tempatnya, tetapi diharapkan mampu mengelola sampah yang dapat memberikan manfaat kembali bagi masyarakat. Kegiatan yang dapat dilakukan masyarakat adalah pemilahan sampah, selain itu dapat membuat pupuk kompos dari sampah organik.

Kompos merupakan hasil proses pelapukan bahan organik yang telah berinteraksi dengan mikroorganisme atau bakteri pembusuk (Rosalina et al., 2021). Bahan organik yang dimaksud pada kompos tersebut seperti rumput, daun kering, ranting dan dahan, bunga yang rontok, kotoran hewan, dan bahan organik lainnya (Puspawati & Besral, 2008). Semua organik tersebut akan mengalami pelapukan yang diakibatkan oleh mikroorganisme yang tumbuh di lingkungan lembab dan basah (Linda Noviana & Sukwika, 2020). Pengelolaan sampah organik menjadi kompos dapat dilakukan melalui proses dekomposisi dengan bantuan mikroorganisme pengurai (Ermavitalini et al., 2019). Dalam kompos terkandung hara mineral yang dapat menyuburkan tanah dan tanaman yang ramah lingkungan (Widarti & dkk, 2015).

## METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Kalurahan Caturharjo, Kapanewon Pandak, Kabupaten Bantul dan bekerja sama dengan Bumkal setempat, yaitu Bumkal Catur Sejahtera untuk mengatasi permasalahan pengelolaan sampah rumah tangga. Kegiatan ini dilaksanakan secara bertahap dengan metode sebagai berikut.

1. Tahap Penyuluhan Pemilahan Sampah

Penyuluhan pemilahan sampah, pembuatan pupuk kompos, dan manajemen pengelolaan sampah.

2. Tahap Pelatihan Pembuatan Kompos

Pelatihan dilakukan kepada masyarakat Kalurahan Caturharjo yang dibersamai oleh Bumkal Catur Sejahtera, Kalurahan Caturharjo, Kapanewon Pandak, Kabupaten Bantul. Adapun kegiatan dalam pelatihan, antara lain pelatihan pemilahan sampah, pembuatan pupuk kompos, dan manajemen pengelolaan sampah di Bumkal.

3. Tahap Pendampingan

Pendampingan merupakan kegiatan yang dilaksanakan pascakegiatan dan tetap dilakukan pemantauan terhadap kegiatan pengolahan sampah dan manajemen pengelolannya. Pendampingan ini dilaksanakan secara berkala oleh dosen pengusul dan mahasiswa yang dilibatkan dalam kegiatan tersebut.

Kegiatan ini diikuti oleh pengurus BUMKAL berjumlah 3 orang dan perwakilan masyarakat berjumlah 29 orang. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan sikap maka diukur secara univariat menggunakan kuesioner yang dilakukan setelah kegiatan pengabdian dilaksanakan.

### HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Berdasarkan hasil pengabdian yang dilakukan mulai dari pelatihan dan penyuluhan pengelolaan sampah sampai dengan pendampingan pengelolaan sampah diperoleh beberapa hasil. Pertama, Badan Usaha Milik Kalurahan (BUMKAL) yang belum terlaksana dalam menjalankan program usaha pengelolaan sampah menjadi terlaksana. Melalui pendampingan yang dilakukan kepada pengurus BUMKAL menjadikan program usaha pengelolaan sampah bisa menjalankan programnya antara lain pemilahan sampah dan pembuatan kompos organik. Pembuatan kompos ini melibatkan kelompok wanita tani selain sebagai ibu rumah tangga sehingga dalam pelaksanaannya bisa berjalan dengan baik. Ibu rumah tangga memiliki peran penting dalam mengelola sampah rumah tangga terutama berbasis *reuce, reduce, dan recycle* (Wahyuni, 2019). Pelaksanaan kegiatan ini memanfaatkan fasilitas yang disediakan oleh Pemerintah serta Hibah Pengabdian masyarakat berupa alat maupun tempat. Ketersediaan fasilitas untuk mengelola sampah sangat penting bagi terlaksananya pengelolaan sampah (Srisantyorini & Kusumaningtias, 2018).

Kedua, keterlibatan masyarakat dalam mengelola sampah semakin membaik. Partisipasi masyarakat sangat diperlukan dalam mengelola sampah. meningkatnya partisipasi masyarakat membuktikan bahwa kesadaran dalam mengelola sampah semakin tinggi (Nafurbenan et al., 2022). Hal ini terlihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 1. Aktifitas Pengelolaan Sampah oleh BUMKAL

Pada gambar diatas memperlihatkan beberapa kegiatan antara lain pembuatan kompos dan pemilahan sampah. Pembuatan kompos dari sampah organik dari rumah tangga serta pemilahan sampah rumah tangga bagian dari metode 3R (*reuse, reduce, recycle*). Metode 3R tersebut tidak diterapkan dengan baik apabila tingkat pengetahuan, sikap dalam mengelola sampah rendah (Ediana et al., 2018). Metode 3R ini mudah untuk diterapkan dalam rumah tangga, akan tetapi faktanya belum semua menerapkan dengan baik. Sikap tentang pengelolaan sampah dengan metode 3R yang tidak baik menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi (Dwibarto & Maulidiyatus, 2022).

Selain pendampingan kepada pengurus BUMKAL, juga dilakukan edukasi secara langsung pada masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan maupun sikap masyarakat dalam mengelola sampah khususnya sampah rumah tangga. Kegiatan ini meliputi penyuluhan pengelolaan sampah dan pelatihan pembuatan kompos organik serta dilanjutkan dengan pendampingan secara langsung pada masyarakat. Pelaksanaan kegiatan ini juga bekerjasama dengan BUMKAL dan Perangkat Kaluharan Caturharjo sehingga ada tindak lanjut yang dilakukan secara langsung dilakukan terutama dalam menjalankan usaha pengelolaan sampah.

Penyuluhan yang dilakukan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan sehingga masyarakat memiliki kecerdasan ekologis dalam kepeduliannya terhadap kesehatan lingkungan. Kecerdasan ekologis yang baik menjadikan seorang individu lebih peduli pada kelestarian lingkungan (Wahdah et al., 2020). Penyuluhan secara terus menerus diperlukan untuk meningkatkan pengetahuan serta dapat memperbaiki perilaku ibu rumah tangga dalam mengelola sampah. Berdasarkan penelitian juga didapat bahwa penyuluhan pengelolaan sampah dapat mempengaruhi pengetahuan, sikap dan perilaku ibu rumah tangga (Maghfiroh et al., 2018). Melalui penyuluhan maka upaya untuk melakukan perubahan perilaku bisa tercapai. Penyuluhan kesehatan dapat merubah perilaku masyarakat menjadi lebih positif dalam mengelola sampah (Marini Ondang et al., 2021). Kegiatan tersebut dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 2. Kegiatan Penyuluhan dan Pelatihan Kepada Masyarakat

Dari hasil kegiatan pelatihan dan penyuluhan tersebut didapat hasil pengetahuan dan sikap masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga. Hasil tersebut terlihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1. Tingkat Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Mengelola Sampah Rumah Tangga

Variabel	Jumlah Responden	Persentase (%)
<b>Pengetahuan</b>		
Baik	19	65.5
Tidak Baik	10	34.5
<b>Sikap</b>		
Baik	16	55.2
Tidak Baik	13	44.8

Dari tabel diatas terlihat bahwa mayoritas responden memiliki pengetahuan (65.5%) dan sikap (55.2%) yang baik dalam mengelola sampah. namun demikian masih cukup banyak

responden yang memiliki pengetahuan dan sikap tidak baik dalam mengelola sampah rumah tangga. Tidak baiknya pengelolaan sampah rumah tangga salah satunya disebabkan faktor budaya masyarakat yang selama ini dalam mengurus sampah sebagian masih dibakar langsung dipekarangan. Selain itu juga ada sebagian masyarakat yang bekerjasama dengan jasa pengangkutan sampah sehingga tidak dikelola secara mandiri oleh masyarakat maupun BUMKAL.

Tindakan yang dilakukan oleh masyarakat tersebut berdampak pada perilaku yang tidak baik dalam mengelola sampah. Keterbatasan sarana dan prasarana menjadi salah satu penyebab masyarakat berperilaku tidak baik dalam mengelola sampah (Sitohang et al., 2022). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan dan sikap berpengaruh terhadap pengelolaan sampah (Akbar et al., 2021; Rahman et al., 2020; Safitri et al., 2021). Adanya pelatihan sampai dengan pendampingan ini menyadarkan masyarakat akan pentingnya pengelolaan sampah di rumah tangga masing-masing sehingga mulai menyadari untuk mengelola sampah secara mandiri. Sampah yang dikelola secara mandiri oleh masyarakat dapat menjadi solusi alternatif mengatasi permasalahan sampah di Yogyakarta terutama kurangnya lahan pengelolaan sampah terpadu.

## SIMPULAN

Pengabdian yang dilakukan ini dapat membantu terlaksananya program dari BUMKAL. Pelatihan dan penyuluhan yang dilakukan dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap masyarakat dalam mengelola sampah rumah tangga. Perlu kelengkapan fasilitas pengelolaan sampah sehingga program dapat berjalan secara terus menerus dan meningkatkan pendapatan BUMKAL.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Tim pengabdian masyarakat mengucapkan terima kasih kepada Dinas Lingkungan Hidup, Jajaran pamong Kalurahan Caturharjo, Pengurus BUMKAL yang telah memberikan ijin serta fasilitas kegiatan ini. Terima kasih juga diucapkan kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang telah menerima proposal hibah pengabdian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, H., Sarman, S., & Gebang, A. A. (2021). Aspek Pengetahuan Dan Sikap Masyarakat Terhadap Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Desa Muntoi. *Jurnal Promotif Preventif*, 3(2), 22–27. <https://doi.org/10.47650/jpp.v3i2.170>
- Dwibarto, R., & Maulidiyatus, S. (2022). *Pengetahuan dan Sikap Terhadap Perilaku Pengelolaan Sampah 3R ( Reduce , Reuse dan Recycle ) di Desa Potorono Banguntapan Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta*. 17(01), 39–43.
- Ediana, D., Fatma, F., & Yuniliza, Y. (2018). Analisis Pengolahan Sampah Reduce, Reuse, Dan Recycle (3R) Pada Masyarakat Di Kota Payakumbuh. *Jurnal Endurance*, 3(2), 195. <https://doi.org/10.22216/jen.v3i2.2771>
- Ermavitalini, D., Jadid, N., Muslihatin, W., Saputro, T. B., Shovitri, M., Prasetyo, E. N., Sa'adah, N. N., & Purwani, K. I. (2019). Pelatihan Komposting Sampah Skala Rumah Tangga Dalam Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat Desa Ketegan Tanggulangin Sidoarjo. *Jurnal ABDI*, 5(1), 39. <https://doi.org/10.26740/ja.v5n1.p39-43>
- Linda Noviana, & Sukwika, T. (2020). Pemanfaatan Sampah Organik Sebagai Pupuk Kompos Ramah Lingkungan Di Kelurahan Bhaktijaya Depok. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 4(2), 237–241. <https://doi.org/10.37859/JPUMRI.V4I2.2155>
- Maghfiroh, S. A., Puji, H., & Ariefin, M. (2018). Pengaruh Penyuluhan Tentang Sampah Terhadap Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Ibu Rumah Tangga (Anggota PKK) Dalam Mengelola Sampah Rumah Tangga Pada Permukiman Tradisional dan Permukiman

- Modern di Kelurahan Pudak Payung. *Edu Geography*, 6(2), 118–128.
- Marini Ondang, M., Engkeng, S., & Raule, J. H. (2021). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Perilaku Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Di Desa Kaneyan Kecamatan Tareran Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal KESMAS*, 10(3), 82–88.
- Nafurbenan, V. V. O., Manaf, M., & Latief, R. (2022). Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah di Distrik Bintuni Kabupaten Teluk Bintuni. *Urban and Regional Studies Journal*, 4(2), 75–83. <https://doi.org/10.35965/ursj.v4i2.1394>
- Puspawati, C., & Besral, B. (2008). Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat di Kampung Rawajati Jakarta Selatan. *Kesmas: National Public Health Journal*, 3(1), 9. <https://doi.org/10.21109/KESMAS.V3I1.237>
- Rahman, R., Sididi, M., & Yusriani, Y. (2020). Pengaruh Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Di Kampung Nelayan Untia. *Jurnal Surya Muda*, 2(2), 119–131. <https://doi.org/10.38102/jsm.v2i2.70>
- Rosalina, D., Marnita, Y., Lubis, N. K., & Alham, F. (2021). PELATIHAN PEMBUATAN KOMPOS BLOK DENGAN MEMANFAATKAN SAMPAH ORGANIK RUMAH TANGGA UNTUK DIGUNAKAN SEBAGAI BAHAN MEDIA TANAM. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 5(1), 131. <https://doi.org/10.31764/JPMB.V5I1.6424>
- Safitri, Y., Rangga, K. K., & Listiana, I. (2021). Pengetahuan, Sikap dan Ketrampilan Wanita Tani dalam Pengelolaan Sampah di Wilayah Pesisir Kelurahan Srengsem. *Suluh Pembangunan: Journal of Extension and Development*, 3(1), 1–7. <https://doi.org/10.23960/jsp.vol3.no1.2021.72>
- Setyowati, R., & Mulasari, S. A. (2013). Pengetahuan dan perilaku ibu rumah tangga dalam pengelolaan sampah plastik. *Kesehatan Masyarakat Nasional*, 7(12), 562–566.
- Sitohang, T. R., Keperawatan, P., Tengah, T., & Medan, P. K. (2022). *Al-Asalmiya Nursing*. 11, 29–34.
- Srisantyorini, T., & Kusumaningtias, F. (2018). Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Ibu Rumah Tangga Terhadap Pengelolaan Sampah di Wilayah Sekitar Rel Kereta Api, Kelurahan Jombang, Kecamatan Ciputat, Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, 14(2), 65. <https://doi.org/10.24853/jkk.14.2.65-73>
- Wahdah, Z. N., Winarno, M. E., & Tama, T. D. (2020). Hubungan Antara Kecerdasan Ekologis Dengan Aktivitas Pemilahan Sampah Organik dan Anorganik Pada Siswa Kelas VII dan VIII di SMP Negeri 1 Malang. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 1(9), 166–175.
- Wahyuni, S. (2019). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Rumah Tangga dengan Tindakan Pengelolaan Sampah Berbasis 3R (Reduce, Reuse dan Recycle) di Desa Tenggulun Kabupaten Aceh Tamiang Tahun 2019. *Media Bina Ilmiah*, 13(12), 1935–1940. <http://ejurnal.binawakya.or.id/index.php/MBI>
- Widarti, B. N., & Dkk. (2015). Pengaruh Rasio C/N Bahan Baku Pada Pembuatan Kompos Dari Kubis dan Kulit Pisang. *Jurnal Integrasi Proses*, 5(2), 75–80.
- Akbar, H., Sarman, S., & Gebang, A. A. (2021). Aspek Pengetahuan Dan Sikap Masyarakat Terhadap Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Desa Muntoi. *Jurnal Promotif Preventif*, 3(2), 22–27. <https://doi.org/10.47650/jpp.v3i2.170>
- Dwibarto, R., & Maulidiyatus, S. (2022). *Pengetahuan dan Sikap Terhadap Perilaku Pengelolaan Sampah 3R ( Reduce , Reuse dan Recycle ) di Desa Potorono Banguntapan Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta*. 17(01), 39–43.
- Ediana, D., Fatma, F., & Yuniliza, Y. (2018). Analisis Pengolahan Sampah Reduce, Reuse, Dan Recycle (3R) Pada Masyarakat Di Kota Payakumbuh. *Jurnal Endurance*, 3(2), 195. <https://doi.org/10.22216/jen.v3i2.2771>
- Ermavitalini, D., Jadid, N., Muslihatin, W., Saputro, T. B., Shovitri, M., Prasetyo, E. N.,

- Sa'adah, N. N., & Purwani, K. I. (2019). Pelatihan Komposting Sampah Skala Rumah Tangga Dalam Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat Desa Ketegan Tanggulangin Sidoarjo. *Jurnal ABDI*, 5(1), 39. <https://doi.org/10.26740/ja.v5n1.p39-43>
- Linda Noviana, & Sukwika, T. (2020). Pemanfaatan Sampah Organik Sebagai Pupuk Kompos Ramah Lingkungan Di Kelurahan Bhaktijaya Depok. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 4(2), 237–241. <https://doi.org/10.37859/JPUMRI.V4I2.2155>
- Maghfiroh, S. A., Puji, H., & Ariefin, M. (2018). Pengaruh Penyuluhan Tentang Sampah Terhadap Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Ibu Rumah Tangga (Anggota PKK) Dalam Mengelola Sampah Rumah Tangga Pada Permukiman Tradisional dan Permukiman Modern di Kelurahan Pudak Payung. *Edu Geography*, 6(2), 118–128.
- Marini Ondang, M., Engkeng, S., & Raule, J. H. (2021). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Perilaku Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Di Desa Kaneyan Kecamatan Tareran Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal KESMAS*, 10(3), 82–88.
- Nafurbanan, V. V. O., Manaf, M., & Latief, R. (2022). Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah di Distrik Bintuni Kabupaten Teluk Bintuni. *Urban and Regional Studies Journal*, 4(2), 75–83. <https://doi.org/10.35965/ursj.v4i2.1394>
- Puspawati, C., & Besral, B. (2008). Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat di Kampung Rawajati Jakarta Selatan. *Kesmas: National Public Health Journal*, 3(1), 9. <https://doi.org/10.21109/KESMAS.V3I1.237>
- Rahman, R., Sididi, M., & Yusriani, Y. (2020). Pengaruh Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Di Kampung Nelayan Untia. *Jurnal Surya Muda*, 2(2), 119–131. <https://doi.org/10.38102/jsm.v2i2.70>
- Rosalina, D., Marnita, Y., Lubis, N. K., & Alham, F. (2021). PELATIHAN PEMBUATAN KOMPOS BLOK DENGAN MEMANFAATKAN SAMPAH ORGANIK RUMAH TANGGA UNTUK DIGUNAKAN SEBAGAI BAHAN MEDIA TANAM. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 5(1), 131. <https://doi.org/10.31764/JPMB.V5I1.6424>
- Safitri, Y., Rangga, K. K., & Listiana, I. (2021). Pengetahuan, Sikap dan Ketrampilan Wanita Tani dalam Pengelolaan Sampah di Wilayah Pesisir Kelurahan Srengsem. *Suluh Pembangunan: Journal of Extension and Development*, 3(1), 1–7. <https://doi.org/10.23960/jsp.vol3.no1.2021.72>
- Setyowati, R., & Mulasari, S. A. (2013). Pengetahuan dan perilaku ibu rumah tangga dalam pengelolaan sampah plastik. *Kesehatan Masyarakat Nasional*, 7(12), 562–566.
- Sitohang, T. R., Keperawatan, P., Tengah, T., & Medan, P. K. (2022). *Al-Asalmiya Nursing*, 11, 29–34.
- Srisantyorini, T., & Kusumaningtias, F. (2018). Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Ibu Rumah Tangga Terhadap Pengelolaan Sampah di Wilayah Sekitar Rel Kereta Api, Kelurahan Jombang, Kecamatan Ciputat, Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, 14(2), 65. <https://doi.org/10.24853/jkk.14.2.65-73>
- Wahdah, Z. N., Winarno, M. E., & Tama, T. D. (2020). Hubungan Antara Kecerdasan Ekologis Dengan Aktivitas Pemilahan Sampah Organik dan Anorganik Pada Siswa Kelas VII dan VIII di SMP Negeri 1 Malang. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 1(9), 166–175.
- Wahyuni, S. (2019). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Rumah Tangga dengan Tindakan Pengelolaan Sampah Berbasis 3R (Reduce, Reuse dan Recycle) di Desa Tenggulun Kabupaten Aceh Tamiang Tahun 2019. *Media Bina Ilmiah*, 13(12), 1935–1940. <http://ejurnal.binawakya.or.id/index.php/MBI>
- Widarti, B. N., & Dkk. (2015). Pengaruh Rasio C/N Bahan Baku Pada Pembuatan Kompos Dari Kubis dan Kulit Pisang. *Jurnal Integrasi Proses*, 5(2), 75–80.